

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, diuji melalui sampel yang akan diambil dari populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengukur dalam melakukan pengumpulan data serta diolah menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat obyektif, meliputi pengumpulan dan analisis data serta menggunakan metode statistik (Fatihudin., 2020). Sama halnya dengan penelitian yang dikemukakan (Sugiyono, 2008) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka dari data tersebut yang nantinya akan diolah dengan menggunakan perhitungan metode statistik. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang akan diteliti yaitu Status Pekerja (X1), Disiplin Kerja (X2), Kinerja Karyawan (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Definisi Operasional	Instrumen
Status Pekerja (X1) adalah individu yang bekerja untuk perusahaan atau organisasi non-pemerintah dan bukan milik negara. Mereka dipekerjakan oleh perusahaan swasta untuk melakukan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pekerjaan yang diamanatkan kepada mereka. (Hasibuan et al., 2013)	1. Masa Kerja 2. Kontrak Kerja 3. Hak dan perlindungan Hukum 4. Tunjangan dan manfaat kerja (Hasibuan et al., 2013)	1. Terdapat masa kerja lama tidaknya pekerja dalam bekerja yang sudah ditentukan oleh perusahaan. 2. Kontrak kerja yang sudah dibuat oleh perusahaan dengan adanya PKWT DAN PKWTT. 3. Pekerja juga berhak mendapatkan hak dan perlindungan hukum dalam perusahaan dengan adanya keadilan, keselamatan serta kesehatan dalam bekerja. 4. Tunjangan yang diberikan oleh perusahaan untuk pekerja misalnya fasilitas dari perusahaan berupa BPJS, jenjang karir dll.	<ul style="list-style-type: none"> Masa kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan buat karyawan selama bekerja. Bersedia perjanjian tertulis yang menggambarkan persyaratan pekerjaan, hak, tanggung jawab dan ketentuan lainnya. Hak – hak yang diberikan kepada karyawan berdasarkan undang-undang Mendapat kompensasi tambahan yang diberikan kepada karyawan selain dari

<p>Disiplin Kerja (X2)</p> <p>kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. (Rivai, 2015)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Ketaatan Pada Peraturan Kerja 3. Ketaatan Pada Standart Kerja 4. Tingkat Kewaspadaan Tinggi 5. Bekerja Etis <p>(Rivai, 2015)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan dalam bekerja secara operasional di perusahaan peraturan yang sudah dibuat oleh perusahaan untuk karyawan demi keberlangsungan perusahaan. 2. Peraturan yang sudah dibuat oleh perusahaan dan tidak bisa dilanggar jika ada yang melanggar biasanya perusahaan memberikan sanksi atau surat peringatan misalnya kedisiplinan dalam bekerja, SOP kerja dll. 3. Standart kerja dalam perusahaan misalnya menjalankan SOP perusahaan, dan memakai 3K dalam bekerja (kesehatan, keselamatan dan kerja). 4. Dengan memanfaatkan waktu kerja sebaik mungkin supaya bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. 5. Menjalankan segala peraturan yang ada di perusahaan. 	<p>gaji pokok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu. • Menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan yang sudah dikerjakan dengan tepat waktu. • Menggunakan SOP yang sudah ditentukan oleh perusahaan • Menggunakan waktu kerja sebaik mungkin. • Mentaati peraturan yang ada di perusahaan.
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Afandi, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas (Mutu) 2. Kuantitas (Jumlah) 3. Waktu 4. Penekanan Biaya 5. Pengawasan 6. Hubungan Karyawan <p>(Afandi, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kualitas kerja untuk perusahaan dengan menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan pelayanan yang terbaik. 2. Dapat menyelesaikan beberapa tugas perusahaan dalam waktu sesingkat singkatnya namun tidak mengecewakan. 3. Waktu yang dibutuhkan pekerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. 4. Menggunakan biaya dari perusahaan dengan sebaik mungkin dan melakukannya dengan se efesien dan se efektif mungkin demi keberlangsungan perusahaan. 5. Pengawasan dalam opersional perusahaan guna utuk mengawasi/megontrol pekerjaan pekerja supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. 6. Hubungan dalam opersional perusahaan membangun hubungan/komunkasi yang baik atasan dan bawahan,serta sesama pekerja, supaya tidak terjadi miskomunikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keakuratan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas kerja. • Hasil kerja karyawan dalam suatu periode. • Mengukur seberapa cepat atau efisien keryawan dalam menyelesaikan tugas/proyek dalam batas waktu yang ditentukan. • Mengevaluasi kemampuan karyawan untuk bekerja secara efisien dan efektif dengan memperhatikan pengeluaran dan sumber daya yang digunakan. • Kemampuan karyawan untuk bekerja mandiri dan mengelola tugas mereka tanpa pengawasan. • Berinteraksi dengan sesama pekerja.

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Ikanindo Rekatama Cipta yang berjumlah 80 orang.

2. Teknik Sampling

Sampel akan diambil keseluruhan jika populasi kurang dari 100, namun sampel akan diambil 10-15% jika jumlah total populasi lebih dari 100, menurut

(Kunto 2012). Dalam penelitian ini digunakan sampel jenuh karena populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruhnya yaitu 80 orang karyawan PT. Ikanindo Rekatama Cipta sebagai responden. Seluruh karyawan dijadikan sebagai responden karena karyawan sudah bekerja lebih dari dua tahun di PT Ikanindo Rekatama Cipta dan dianggap memiliki pengalaman dalam bidang kerjanya.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh suatu data, informasi, dan keterangan – keterangan yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu data dan informasi sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis untuk mempelajari sikap, keyakinan, perilaku dan

karakteristik dari beberapa orang utama dalam organisasi, yang dapat dipengaruhi oleh sistem yang diusulkan atau sistem yang ada (Siregar, 2013) Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket membuat serangkaian pernyataan terkait kualitas pelayanan, harga dan promosi. Sedangkan skala pengukurannya menggunakan skala Likert, dengan pilihan kategori: Sangat Tidak Setuju (STS); Tidak setuju (TS); Setuju (S); Sangat setuju (SS).

Tabel 3. 2 Skala Linkert

Skala Pengukuran Persepsi Responden		Keterangan
Skala likertnya 1 sampai dengan 4	✓	Skala 1 : Sangat tidak setuju
	✓	Skala 2 : Tidak setuju
	✓	Skala 3 : Setuju
	✓	Skala 4 : Sangat setuju

Dalam pengumpulan data kuesioner , peneliti melaksanakan penyebaran kuesioner melalui google form.

2. Sumber Data

a. Data sekunder

(Fatihudin., 2015) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan/intitusi lain, dari penelitian lainnya. Data sekunder dapat berasal dari perusahaan, sejarah perusahaan dan dokumen perusahaan lainnya yang memberikan informasi sebagai data tambahan agar dapat memperkuat hasil dari penelitian.

b. Data premier

(Fatihudin., 2015) data premier adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari objek penelitian. Data premier dapat diperoleh dari penyebaran kuisioner yang diisi oleh responden dengan menggunakan skala Linkert mengukur tanggapan.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT.Ikanindo Rekatama Cipta cabang surabaya yang bergerak di bidang konstruksi yang berlokasi di Jl. Pucang Jajar No.32 Kertajaya, Gubeng, Surabaya 60282 Indonesia.

E. Uji Instrumen

Instrumen pada penelitian adalah sekumpulan pertanyaan atau bahan, alat, yang akan dijadikan sebuah uji coba pada suatu responden atau obyek penelitian. Pada penelitian ini, instrument yang akan digunakan berupa angket atau kuisioner yang akan dibagikan kepada responden.

Sebelum angket atau kuisioner tersebut dibagikan kepada responden, maka perlu di uji coba terlebih dahulu, angket akan disebar kepada responden yang sudah habis masa kerja di perusahaan, responden yang akan diambil sebanyak 40 sebagai uji instrumen. Setelah dilakukannya uji coba, maka instrument penelitian tersebut akan ditinjau kembali, baik dari segi validitas, konsistensi, maupun reliabilitas terdapat kekurangan atau tidak, jika dirasa masih belum memadai maka harus diadakan perbaikan pada instrument tersebut. Setelah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan perbaikan, maka instrument tersebut dapat disebar kepada responden penelitian ini yaitu 80 orang karyawan PT Ikanindo Rekatama Cipta cabang Surabaya.

1. Uji validitas

Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) $> r$ tabel dengan nilai positif, dengan demikian item atau soal dinyatakan valid. Untuk derajat kebebasan /*degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruksi (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan reliabel dan tetap konsisten jika pengukuran dapat diulang (Priyatno, 2010). Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban yang diperoleh dari setiap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dalam mengukur reliabilitas dapat dengan melihat *Cronbach Alpha*. Sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* variabel masing-masing lebih dari 60% atau 0,6 maka dapat dikatakan bahwa penelitian itu dikatakan reliabel (Ghozali, 2013).

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan

pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik, melakukan sintesis, Sedangkan menurut (Abdullah, 2015) Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot dari *residual standardized regression*, ditetapkan dimana titik-titik tersebar atau meluas mengikuti fungsi distribusi normal, yaitu mengikuti garis diagonal-z (Ahmad, 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan linier yang sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dalam model regresi. Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dengan melihat *variance inflation factor (VIF)* dan toleransi. Jika hasil menunjukkan nilai VIF di bawah 10 dan analisis toleransi mendekati 1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2005).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji sebuah regresi memiliki persamaan varian dari residu suatu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah sama, maka disebut heteroskedastisitas dan jika varian berbeda maka disebut heteroskedestisitas.

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang terbentuk sebagai suatu pola tertentu namun teratur (melebur, bergelombang, dan menyempit) maka telah terjadi heteroskedestisitas.
- 2) Jika ditemukan pola yang cukup jelas, serta memiliki titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas O pada Y, maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh status pekerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Secara umum model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

a : Konstanta

X₁ : Status pekerja

X₂ : Disiplin kerja

e : Error, yaitu pengaruh variabel lain yang tidak masuk dalam model, tetapi ikut mempengaruhi.

b. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis Determinasi Berganda *R-Square* atau yang biasa disebut dengan koefisien determinasi berganda, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu Status Pekerja, dan Disiplin Kerja terhadap perubahan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan. Nilai R^2 yang semakin dekat dengan satu, maka perhitungan yang dilakukan telah dianggap cukup kuat dalam menjabarkan variabel bebas dengan variabel yang terkait. namun apabila ditemukan bahwa nilai R^2 semakin besar maka semakin tepat persamaan perkiraan regresi linear tersebut dipergunakan untuk alat prediksi, dikarenakan perubahan variabel terikatnya yaitu kepuasan pelanggan dapat dijabarkan oleh perubahan yang terjadi pada variabel Status Pekerja, dan Disiplin Kerja.

3. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji t dapat dipergunakan untuk memberikan bukti kebenaran analisis secara parsial, yaitu dilakukan dengan cara menggunakan uji t yang menyatakan bahwa ada atau tidak adanya pengaruh dari masing-masing variabel. Berikut merupakan langkah-langkah dalam uji t sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan Uji t $> 0,05$, maka H_0 diterima menunjukkan variabel Status Pekerja (X_1), dan Disiplin Kerja (X_2) masing-masing tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

2. Jika nilai signifikan Uji $t < 0,05$, maka H_1 ditolak dengan menunjukkan variabel Status Pekerja (X_1), dan Disiplin Kerja (X_2) masing-masing berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

b) Uji F (Simultan)

Saat menguji kelayakan model, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji f dengan tingkat α sebesar 5%. Berikut adalah kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi Uji $f > 0,05$, maka menunjukkan bahwa variabel Status Pekerja (X_1), dan Disiplin Kerja (X_2) tidak layak untuk digunakan model penelitian.
2. Jika nilai signifikansi Uji $f < 0,05$, maka menunjukkan bahwa variabel Status Pekerja (X_1), dan Disiplin Kerja (X_2) layak untuk digunakan dalam model penelitian.

